

Perbandingan prediktabilitas refraksi biometri imersi terhadap biometri optikal pasca fakoemulsifikasi pada pasien katarak dengan miopia tinggi tanpa stafiloma posterior = Comparison of refractive predictability between immersion and optical biometry post phacoemulsification in cataract with highly myopic eyes without posterior staphyloma

Novita Christine, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405286&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: Membandingkan rerata dan proporsi 1 D dari prediktabilitas refraksi biometri imersi terhadap biometri optikal pasca fakoemulsifikasi pada pasien katarak dengan miopia tinggi (Spherical equivalent [SE] lebih besar atau sama dengan -6 atau AXI 25 mm) tanpa stafiloma posterior di RSCM Kirana.

Desain: Uji eksperimental tidak tersamar dua kelompok tidak berpasangan yang mendapat perlakuan biometri imersi dan optikal.

Metode: 21 mata dari 15 subyek yang dilakukan pemeriksaan biometri imersi dan optikal pada mata yang sama sebelum dilakukan operasi fakoemulsifikasi dengan implantasi lensa intraokular (LIO) posterior chamber. Target refraksi yang ditentukan adalah -0,5 D, dan power LIO yang diimplantasikan berasal dari pengukuran biometri imersi. Formula yang digunakan adalah SRK/T. Prediktabilitas refraksi dihitung berdasarkan selisih antara SE pasca operasi dengan target refraksi dalam nilai absolut pada minggu ke-3 pasca operasi.

Hasil: Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada rerata prediktabilitas refraksi (0,375 D ; 0,440 D, $p=0,942$), proporsi 1 D (80,95% ; 80,95%, $p=1,000$), dan pada semua variabel biometri.

Kesimpulan: Dengan formula SRK/T, biometri imersi dan optikal menghasilkan keakuratan prediktabilitas refraksi yang setara pada pasien katarak dengan miopia tinggi tanpa stafiloma posterior.

.....**Objectives:** To compare the mean and proportion 1 D of refractive predictability of immersion and optical biometry post phacoemulsification in cataract with highly myopic eyes (spherical equivalent [SE] of -6 D or higher, or axial length 25 mm) without posterior staphyloma.

Methods: This was an experimental non blinding study of the two unpaired groups. 21 eyes from 15 subjects had a measurements of immersion and optical biometry on the same eye. The intended refraction target was -0,5 D and based on immersion biometry. SRK/T formula was used in all groups. Refractive predictability was defined as a difference between post operative SE and the intended refraction target in an absolute value in 3 weeks post operatively.

Results: There were no statistically significant difference in the mean of refractive predictability (0,375 D ; 0,440 D, $p=0,942$) and proportion in a range of 1 D (80,95% ; 80,95%, $p=1,000$) nor in all biometry variable between the study groups.

Conclusion: Immersion and optical biometry with SRK/T formula produce a similar accuracy of refractive predictability in cataract with highly myopic eyes without posterior staphyloma.